

**HAND OUT PERKULIAHAN  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING S1**

Mata Kuliah : **Dinamika Kelompok\*\*\***  
Kode Mata Kuliah :  
Bobot : 2 SKS  
Dosen : Dr. Nandang Rusmana, M.Pd. (0891)

Program Studi : S-1 Bimbingan dan Konseling  
Waktu perkuliahan : Semester Genap (6)

**A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini meliputi pokok-pokok bahasan tentang : pengenalan terhadap studi kelompok, proses dasar dalam kelompok, memproses pengaruh sosial dalam kelompok, masalah dalam kelompok, dan penerapan dinamika kelompok dalam bimbingan dan konseling.

**B. Pengalaman Belajar**

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mengikuti kegiatan :

1. Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelas
2. Penyajian makalah di kelas
3. Pengumpulan data lapangan

**C. Evaluasi Hasil Belajar**

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

1. Partisipasi kegiatan kelas
2. Laporan kajian teoritis
3. Laporan hasil studi lapangan
4. UTS
5. UAS

**D. Pokok Bahasan Pertemuan Ke-5**

**Storming : Konflik dalam Kelompok**

Konflik berarti membentur bersama-sama dengan kekuatan yang menyiratkan perselisihan paham, perpecahan, dan percekocokkan diantara anggota kelompok melalui interaksi kata-kata, emosi, dan tindakan untuk menghasilkan pengaruh yang mengganggu. Konflik dalam kelompok pada umumnya melalui tahapan ini: perselisihan paham, konfrontasi, peningkatan dan pembentukan formasi, dan deskalasi/resolusi konflik.

Perselisihan paham biasanya disebut dengan 'konflik kesatuan', ketika mempercayai beberapa hal kecil yang menonjol pada situasi (Deutsch, 1973) dengan mudah persoalan dipecahkan tanpa memperbesar ketegangan. Dengan meningkatnya konflik, kelihatannya tidak terkendali sehingga interaksi dari perselisihan itu mencapai puncaknya. Meskipun peningkatan ini sering mengalahkan diri sendiri dari kedua sisi, kumpulan faktor itu kelihatannya menjadi 'api' termasuk kecurangan, frustrasi, dan prasangka negatif. Selama peningkatan konflik, pertengkaran meningkat pula, tapi anggota kelompok bisa mengurangi tekanan ini dengan menghadapi masalah dengan mengungkapkan ketidakpuasan dengan jujur dan terbuka. Ketika anggota pada awalnya mengungkapkan pandangan berbeda yang lebih dari satu ini, konflik kelompok akan mengakibatkan pembentukan formasi menjadi dua blok kelompok (Mack & Snyder, 1957).

#### **Tahapan dalam dinamika kelompok:**

##### **➤ Pembentukan Kepercayaan**

Didalam sebuah hubungan yang berkelanjutan dan dalam waktu yang panjang secara umum kepercayaan itu akan meningkat dan hal itu memang sangat diperlukan, tetapi hal itu akan melalui berbagai tahapan atau tantangan diantaranya ketidaksetujuan dari suatu pihak atau golongan, konfrontasi dari pihak luar dan dalam, dan konflik yang berkepanjangan bahkan nilai dari kepercayaan itu akan sukar untuk dipahami.

Biasanya kepercayaan terhadap individu akan terjadi jika individu tersebut menyampaikan apa yang ia anggap benar atau maksud yang akan ia sampaikan dengan penuh pertimbangan dan konsistensi dari apa yang ia katakan dan apa yang ia lakukan dalam menjalani aktivitas serta perilakunya, (Lindsold, 1978). Yang paling penting adalah bagaimana memilih waktu yang tepat untuk menyampaikan tujuan kita maka hal itu akan meningkatkan kepercayaan (Deutsch, 1973).

##### **➤ Interdependensi**

Didalam sebuah kelompok ketergantungan antara satu anggota dengan anggota lainnya adalah suatu hal yang wajar.

Dengan kata lain ketergantungan antara satu orang dengan orang lain dapat diibaratkan sebagai berikut "kepuasan seseorang akan memerlukan kemandirian dari orang lain dan menghasilkan saling ketergantungan."

Bennis & Sheppard, 1956; Deutsch, 1969 telah mencatat bahwa interdependensi di antara anggota kelompok dan stabilitas kelompok tidak bisa diperdalam sampai pertengkaran di dalam kelompok mengemuka, dihadapi, dan diselesaikan.

➤ **Karakteristik Anggota**

Ketika seseorang bergabung dalam sebuah kelompok, mereka harus mengikuti karakteristik dari anggota-anggota yang lainnya. Didalam sebuah kelompok juga terdapat orang yang suka mendominasi dan yang lainnya mengucilkan dan menjauhkan diri dari pergaulan kelompok.

➤ **Penyebab Konflik**

Banyak masalah dalam kelompok bermula dari masalah-masalah personal seperti ketidaksetujuan atas suatu keputusan, pertentangan, kekurangan dan kelemahan dari solusi yang telah dibicarakan tapi tidak memuaskan. Tetapi bagaimanapun juga masalah itu merupakan tahapan yang akan dilalui dalam suatu kelompok.

faktor dari kesulitan-kesulitan tersebut diantaranya karena struktur organisasi yang kaku, pengaruh sosial dan keadaan psikologis. Sebuah hal yang sangat tidak beruntung terjadi jika semua faktor-faktor itu terjadi secara bersamaan sehingga akan semakin mempersulit keadaan kelompok.

➤ **Resolusi Konflik**

Pertama, dalam sebuah keyakinan maupun keyakinan lainnya, konflik dalam sebuah kelompok akan memiliki pemecahan. Sebuah kelompok yang baik akan mengalami berbagai macam konflik dan pertentangan baik antar personal maupun personal dan kelompok. Dan sebuah kelompok tidak akan dapat menjalankan tujuan kelompoknya jika konflik ini tidak bisa dipecahkan oleh kelompok tersebut. Didalam situasi yang sangat sulit seseorang harus bisa untuk tampil sebagai pemberi alternatif pilihan dari pemecahan masalah yang sedang dialami oleh kelompok tersebut

Kedua, dalam suatu kelompok akan timbul suatu pertengkaran karena suatu perbedaan argumen, didalam perbedaan argumen-argumen anggota seorang pemimpin kelompok harus bisa menjadi sumber solusi bagi pemecahan masalah tersebut. Sebuah kepemimpinan yang baik akan melihat dan memutuskan segala sesuatu dari berbagai aspek dan seagi sehingga dapat diambil keputusan yang dapat diterima oleh semua pihak.

Ketiga, adalah dengan melakukan kompromi dan negosiasi. Sebuah alternatif melalui kompromi dan negosiasi yang akan lebih memperkaya alternatif-alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam kelompok.

Keempat, didalam sebuah kelompok yang sedang mengalami masalah bisa dilakukan dengan pembicaraan antar personal antara satu orang dengan orang lain dengan melihat ekspresi dari yang lainnya kita bisa menentukan pemecahan masalah didalam kelompok dengan diskusi, pemetaan masalah dan perjanjian.

➤ **Nilai dari Sebuah Konflik**

Walaupun mempunyai konotasi negatif bahwa konflik adalah buruk dan destruktif, perihal ketidaksepakatan merupakan konsekuensi wajar dari sebuah kelompok. Pengamat dari semua tipe kelompok – kelompok kerja, kelompok terapi, kelompok eksperimental, kelompok bisnis – telah mendokumentasikan benturan diantara anggota kelompok dan secara berragam menyimpulkan bahwa konflik dalam kelompok adalah wajar seperti halnya keharmonisan dalam kelompok tersebut (Bales, Cohen, & Williamson, 1979; Bennis & Shepard, 1956; Fisher, 1980; Tuckman, 1965). Seperti yang dijelaskan oleh teori sosiologis, sifat dinamis dari kelompok memastikan perubahan yang berlanjut, tapi sejalan dengan perubahan tersebut muncul tekanan dan ketegangan yang mewujud dalam bentuk konflik.

Teori Lewis Coser (Coser, 1956; Turner, 1974) telah melakukan banyak hal untuk menekankan nilai positif konflik dalam kelompok. Ia menyimpulkan bahwa di satu sisi konflik bisa menimbulkan perpecahan kelompok, di lain sisi konflik bisa memperkuat kesatuan kelompok. Coser (1956, p.80) secara meyakinkan berpendapat:

*Konflik dapat berfungsi untuk menghilangkan elemen pemisah dalam sebuah hubungan dan untuk membangun kembali kesatuan. Sejauh ini konflik sebagai pemecahan ketegangan antara antagonis memiliki fungsi penstabil dan menjadi komponen pemersatu hubungan... Konflik dapat berfungsi untuk merajut sistem sosial bersama dengan saling menghindari akar masalah, sehingga mencegah disintegrasi sepanjang jalur utama perpecahan.*

**E. Daftar Literatur**

Forsyth, R. Donelson. (1983). *An Introduction to Group Dynamics*. Brooks/Cole Publishing Company : Monterey, California.